

## ABSTRACT

**Background:** A latrine is a building that is useful as a place for disposal and collection of feces which will later collect in a place and do not result in the emergence of various disease and environmental pollution. Sungai Itik Village is one of the villages in Sadu Districk where health officer have triggered STBM, but access to healthy latrine is still low only 56.78%. Purpose this study is to determine factors associated with healthy latrine ownership in the Sungai Itik Village.

**Methods:** This study used an observational method with a cross-sectional design, population as many as 512 respondents and sample as many as 120 respondents taken by proportionate stratified random sampling. Data analysis technique using chi-square statistic test and for economic status variable using simple logistic regression test.

**Result:** there were 56.7% of respondents who do not have healthy latrines and there was a relationship between the knowledge ( $P = 0.000$ ), economic status ( $P = 0.000$ ), availability of clean water ( $P = 0.017$ ) and the role of health workers ( $P = 0.000$ ) on ownership of healthy latrines in Sungai Itik Village.

**Conclusions:** The knowledge, economic status, availability of clean water and the role of health workers have a significant relationship to ownership of healthy latrines in Sungai Itik Village.

**Keywords :** Healthy Latrine, knowledge, economic status, availability of clean water, the role of health workers

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Jamban merupakan bangunan yang berguna sebagai tempat pembuangan dan pengumpulan tinja yang nantinya terkumpul pada suatu tempat dan tidak mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit dan pencemaran lingkungan. Desa Sungai Itik merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sadu yang telah dilakukan pemecuan STBM oleh petugas kesehatan, akan tetapi akses jamban sehat tergolong rendah yaitu hanya 56,78%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Sungai Itik.

**Metode:** Metode penelitian dengan desain *Cross Sectional*, Populasi sebanyak 120 responden dan sampel sebanyak 120 responden diambil dengan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dan variabel status ekonomi menggunakan uji regresi logistic sederhana.

**Hasil:** terdapat 56,7% responden yang belum memiliki jamban sehat dan ada hubungan antara pengetahuan ( $P = 0,000$ ), status ekonomi ( $P = 0,000$ ), ketersediaan air bersih ( $P = 0,017$ ) dan peran petugas kesehatan ( $P = 0,000$ ) terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Sungai Itik.

**Kesimpulan:** Pengetahuan, status ekonomi, ketersediaan air bersih dan peran petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Sungai Itik.

**Kata Kunci :** Jamban Sehat, Pengetahuan, Status Ekonomi, Ketersediaan Air Bersih, Peran Petugas Kesehatan